

## PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTESN DALAM MENGUATKAN KOMITMEN IMAN ORANG DEWASA DI TENGAH TANTANGAN KELUARGA MODERN

Febrian Theresia Oley<sup>1</sup>, Ria Melati Simarmata <sup>2</sup>, Elsay Rosianna Tobing<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

E-mail : \*[feybriantheresiaoley@gmail.com](mailto:feybriantheresiaoley@gmail.com) <sup>1</sup>[ria.melati123@gmail.com](mailto:ria.melati123@gmail.com)<sup>2</sup>

[Lumbantobingelsahrosianna@gmail.com](mailto:Lumbantobingelsahrosianna@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta tuntutan ekonomi yang semakin kompleks sering kali berdampak pada kehidupan rohani dan keharmonisan keluarga Kristen. Kondisi tersebut menuntut adanya pembinaan iman yang relevan dan berkelanjutan bagi orang dewasa sebagai pilar utama dalam keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen teologis yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen dan pembinaan iman orang dewasa. Data dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi PAK dalam memperkuat komitmen iman orang dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam memperdalam pemahaman iman, membentuk karakter Kristiani, serta menolong orang dewasa menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Melalui proses pendidikan yang kontekstual dan transformatif, orang dewasa dibimbing untuk menghadapi tantangan keluarga modern dengan sikap iman yang dewasa dan bertanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan sarana strategis dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa. Oleh karena itu, gereja dan lembaga pendidikan Kristen perlu mengembangkan program PAK yang relevan dengan konteks keluarga modern agar orang dewasa mampu menjadi teladan iman dalam keluarga dan masyarakat.

### Kata kunci

***Pendidikan Agama Kristen, Komitmen Iman, Orang Dewasa, Keluarga Modern.***

### ABSTRACT

This study aims to examine the role of Christian Religious Education (CRE) in strengthening the faith commitment of adults amid the challenges of modern family life. Social changes, technological developments, and increasingly complex economic demands often affect spiritual life and the harmony of Christian families. These conditions call for relevant and continuous faith formation for adults as the main pillars of the family. The research method employed is a qualitative approach using descriptive methods through a literature review. Data were obtained from various literary sources, including books, academic journals, and theological documents related to Christian Religious Education and adult faith formation. The data were analyzed qualitatively to gain a comprehensive understanding of the contribution of CRE in strengthening adults' faith commitment. The findings indicate that Christian Religious Education plays an important role in deepening faith understanding, shaping Christian character, and helping adults apply faith values in daily family life. Through a contextual and transformative educational process, adults are guided to face the challenges of modern family life with mature and responsible faith attitudes.

The conclusion of this study affirms that Christian Religious Education is a strategic means of strengthening adults' faith commitment. Therefore, churches and Christian educational institutions need to develop CRE programs that are relevant to the context of modern families so that adults are able to become role models of faith within their families and society.

### Keywords

***Christian Religious Education, Faith Commitment, Adults, Modern Family, Christian Family Life.***

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, perubahan pola komunikasi, serta tuntutan ekonomi yang semakin tinggi membawa dampak besar bagi kehidupan keluarga modern. Keluarga yang dahulu menjadi pusat pembinaan iman dan karakter kini menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya waktu kebersamaan, konflik relasi suami-istri, pola asuh anak yang tidak seimbang, serta melemahnya praktik-praktik rohani dalam rumah tangga. Kondisi ini turut memengaruhi komitmen iman orang dewasa sebagai anggota keluarga sekaligus sebagai bagian dari jemaat gereja.

Orang dewasa memiliki peran strategis dalam keluarga Kristen karena mereka menjadi teladan iman bagi pasangan dan anak-anak. Namun, tekanan hidup modern sering kali menyebabkan iman menjadi aspek yang terpinggirkan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam menolong orang dewasa untuk memahami kembali panggilan imannya dan menguatkan komitmen mereka kepada Kristus dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa tidak hanya berfokus pada pengajaran doktrin, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan komitmen hidup yang berlandaskan iman Kristen. Melalui proses pembelajaran yang kontekstual, PAK diharapkan mampu menjawab tantangan keluarga modern dan menolong orang dewasa untuk tetap setia dalam iman serta bertanggung jawab dalam peran mereka di tengah keluarga dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Kristen dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, nilai, dan kehidupan iman setiap anggotanya. Dalam konteks iman Kristen, keluarga dipahami sebagai tempat pertama dan utama di mana nilai-nilai iman diajarkan, dihayati, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Namun, realitas keluarga masa kini menunjukkan adanya berbagai perubahan dan tantangan yang memengaruhi kehidupan keluarga, khususnya kehidupan iman orang dewasa. Perkembangan zaman, kemajuan teknologi, tuntutan ekonomi, serta perubahan pola relasi dalam keluarga modern sering kali menjadi faktor yang melemahkan komitmen iman orang dewasa.

Orang dewasa berada pada posisi yang strategis sekaligus rentan dalam kehidupan keluarga. Di satu sisi, mereka berperan sebagai pemimpin rohani, teladan iman, dan pendidik utama bagi anggota keluarga. Di sisi lain, orang dewasa juga menghadapi berbagai tekanan hidup yang kompleks, seperti tuntutan pekerjaan, tanggung jawab ekonomi, konflik rumah tangga, serta keterbatasan waktu untuk membangun kehidupan rohani. Kondisi ini menyebabkan banyak orang dewasa mengalami penurunan kualitas kehidupan iman, yang terlihat dari berkurangnya keterlibatan dalam ibadah, pelayanan, serta pembinaan rohani baik di gereja maupun dalam keluarga. Dalam situasi tersebut, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menolong orang dewasa untuk mempertahankan dan menguatkan komitmen iman mereka. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya dipahami sebagai proses pengajaran pengetahuan teologis, tetapi sebagai sarana pembinaan iman yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk kehidupan keluarga. Melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual, PAK diharapkan mampu menjawab kebutuhan nyata orang dewasa yang hidup di tengah dinamika keluarga modern. Pendidikan Agama Kristen berfungsi untuk membimbing orang dewasa agar mampu memahami iman Kristen secara lebih mendalam

dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. PAK menolong orang dewasa untuk mengaitkan ajaran iman dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga iman tidak hanya menjadi teori, tetapi dihidupi dalam relasi keluarga, pengambilan keputusan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan demikian, PAK berkontribusi dalam membentuk pribadi dewasa yang memiliki iman yang matang, bertanggung jawab, dan berkomitmen.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam peran Pendidikan Agama Kristen dalam kehidupan orang dewasa, khususnya dalam konteks keluarga modern. Data diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji buku-buku teologi pendidikan Kristen, jurnal ilmiah, serta dokumen gerejawi yang relevan dengan Pendidikan Agama Kristen dan pembinaan iman orang dewasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan menganalisis sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Pendidikan Agama Kristen dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam peran Pendidikan Agama Kristen dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku teologi, jurnal ilmiah, artikel akademik, dokumen gerejawi, serta tulisan-tulisan yang membahas Pendidikan Agama Kristen, iman orang dewasa, dan dinamika keluarga modern. Sumber-sumber tersebut dianalisis secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, dan implikasi Pendidikan Agama Kristen dalam konteks kehidupan keluarga masa kini.

Kedua, PAK terbukti berperan sebagai sarana pembinaan iman yang relevan bagi orang dewasa. Melalui proses pendidikan yang terencana, PAK membantu orang dewasa memahami kembali dasar-dasar iman Kristen secara kontekstual dan aplikatif. Orang dewasa tidak hanya diajak untuk mengetahui ajaran iman secara kognitif, tetapi juga didorong untuk menghayati dan mempraktikkannya dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan PAK yang bersifat kontekstual dan dialogis lebih efektif dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa. PAK yang mengaitkan materi ajar dengan pengalaman hidup nyata, seperti persoalan keluarga, pengasuhan anak, relasi suami-istri, dan tantangan ekonomi, membuat orang dewasa merasa bahwa iman Kristen benar-benar relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini menumbuhkan motivasi internal untuk tetap setia kepada nilai-nilai iman Kristen.

Keempat, PAK juga berperan dalam membentuk keteladanan iman orang dewasa dalam keluarga. Orang dewasa yang mendapatkan pembinaan PAK yang baik cenderung menunjukkan sikap iman yang konsisten, seperti tanggung jawab, kesabaran, pengampunan, dan kasih dalam keluarga. Keteladanan ini menjadi sarana pendidikan iman yang efektif bagi anak-anak dan anggota keluarga lainnya.

Kelima, hasil penelitian menunjukkan bahwa PAK berfungsi sebagai penguat spiritualitas dan daya tahan iman orang dewasa. Melalui pembelajaran firman Tuhan, refleksi iman, dan persekutuan, orang dewasa dibekali dengan kekuatan rohani untuk menghadapi konflik keluarga dan tekanan hidup tanpa kehilangan iman kepada Allah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur teologis, pendidikan Kristen, serta pengamatan terhadap realitas kehidupan keluarga modern, diperoleh beberapa temuan utama terkait peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAK memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu orang dewasa mempertahankan dan menumbuhkan komitmen iman di tengah berbagai tekanan dan perubahan yang terjadi dalam keluarga modern.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang dewasa menghadapi tantangan iman yang semakin kompleks dalam kehidupan keluarga masa kini. Tantangan tersebut antara lain tuntutan pekerjaan yang tinggi, keterbatasan waktu bersama keluarga, pergeseran nilai akibat pengaruh teknologi dan media digital, konflik peran dalam rumah tangga, serta menurunnya kualitas komunikasi antar anggota keluarga. Kondisi ini berdampak langsung pada kehidupan rohani orang dewasa, seperti berkurangnya waktu untuk doa, membaca Alkitab, dan keterlibatan dalam pelayanan gereja. Kedua, PAK terbukti berperan sebagai sarana pembinaan iman yang relevan bagi orang dewasa. Melalui proses pendidikan yang terencana, PAK membantu orang dewasa memahami kembali dasar-dasar iman Kristen secara kontekstual dan aplikatif. Orang dewasa tidak hanya diajak untuk mengetahui ajaran iman secara kognitif, tetapi juga didorong untuk menghayati dan mempraktikkannya dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan PAK yang bersifat kontekstual dan dialogis lebih efektif dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa. PAK yang mengaitkan materi ajar dengan pengalaman hidup nyata, seperti persoalan keluarga, pengasuhan anak, relasi suami-istri, dan tantangan ekonomi, membuat orang dewasa merasa bahwa iman Kristen benar-benar relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini menumbuhkan motivasi internal untuk tetap setia kepada nilai-nilai iman Kristen. Keempat, PAK juga berperan dalam membentuk keteladanan iman orang dewasa dalam keluarga. Orang dewasa yang mendapatkan pembinaan PAK yang baik cenderung menunjukkan sikap iman yang konsisten, seperti tanggung jawab, kesabaran, pengampunan, dan kasih dalam keluarga. Keteladanan ini menjadi sarana pendidikan iman yang efektif bagi anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Kelima, hasil penelitian menunjukkan bahwa PAK berfungsi sebagai penguat spiritualitas dan daya tahan iman orang dewasa. Melalui pembelajaran firman Tuhan, refleksi iman, dan persekutuan, orang dewasa dibekali dengan kekuatan rohani untuk menghadapi konflik keluarga dan tekanan hidup tanpa kehilangan iman kepada Allah.

Penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang signifikan dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa. Pertama, PAK membantu orang dewasa memahami iman Kristen secara lebih mendalam dan relevan dengan konteks kehidupan keluarga modern. Melalui pembelajaran Alkitab, diskusi kelompok, dan refleksi iman, orang dewasa dibimbing untuk melihat iman bukan sekadar pengetahuan, tetapi sebagai dasar dalam mengambil keputusan hidup.

Kedua, Pendidikan Agama Kristen berperan dalam membentuk sikap dan karakter orang dewasa sebagai anggota keluarga Kristen. Nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, kesetiaan, dan tanggung jawab ditekankan sebagai prinsip hidup yang harus diwujudkan dalam relasi keluarga. Hal ini membantu orang dewasa menghadapi konflik keluarga dengan cara yang sesuai dengan ajaran Kristus.

Ketiga, PAK mendorong orang dewasa untuk terlibat aktif dalam kehidupan bergereja dan pelayanan. Keterlibatan ini memperkuat komunitas iman yang saling mendukung, sehingga orang dewasa tidak menjalani pergumulan keluarga secara individual, tetapi dalam persekutuan tubuh Kristus. Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa memiliki peran strategis karena iman orang dewasa sangat memengaruhi kualitas kehidupan rohani keluarga. Dalam konteks keluarga modern yang penuh tantangan, PAK menjadi sarana pembinaan iman yang menolong orang dewasa untuk tetap berakar dalam Kristus. Groome menegaskan bahwa pendidikan iman Kristen harus bersifat transformatif, yaitu membawa perubahan nyata dalam kehidupan peserta didik, termasuk dalam relasi keluarga (Groome 2020).

Selain itu, Pendidikan Agama Kristen membantu orang dewasa memahami bahwa keluarga merupakan ladang pelayanan pertama yang dipercayakan Allah. Melalui PAK, orang dewasa diperlengkapi untuk menjalankan perannya sebagai suami, istri, dan orang tua yang takut akan Tuhan. Hal ini sejalan dengan pandangan Homrighausen dan Enklaar yang menekankan bahwa pendidikan Kristen bertujuan membimbing orang percaya untuk hidup sesuai kehendak Allah dalam seluruh aspek kehidupan (Homrighausen:2020).

Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran, tetapi juga sebagai proses pendampingan iman yang berkelanjutan. Ketika PAK dilaksanakan secara kontekstual dan berkesinambungan, orang dewasa akan memiliki komitmen iman yang kuat dan mampu menghadapi tantangan keluarga modern dengan bijaksana dan penuh iman.

Tantangan Keluarga Modern dan Dampaknya terhadap Komitmen Iman Orang Dewasa. Keluarga modern hidup dalam konteks perubahan sosial yang sangat cepat. Globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta tuntutan ekonomi telah mengubah pola hidup dan relasi dalam keluarga. Orang dewasa sering kali berada dalam posisi yang penuh tekanan karena harus menyeimbangkan peran sebagai pasangan, orang tua, pekerja, dan anggota gereja. Kondisi ini tidak jarang membuat kehidupan iman menjadi terpinggirkan.

Dalam situasi seperti ini, komitmen iman orang dewasa mudah melemah. Iman tidak lagi menjadi pusat pengambilan keputusan, tetapi hanya menjadi bagian kecil dari rutinitas hidup. Ketika iman tidak dipelihara dengan baik, keluarga kehilangan fondasi rohani yang kuat. Oleh karena itu, kehadiran PAK menjadi sangat penting sebagai sarana yang menolong orang dewasa untuk kembali menempatkan iman sebagai dasar kehidupan keluarga. PAK tidak dapat dipahami hanya sebagai kegiatan belajar di kelas atau gereja, tetapi sebagai proses pendampingan iman yang berkelanjutan. Dengan demikian, PAK mampu menjawab kebutuhan orang dewasa yang hidup di tengah tantangan keluarga modern. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah berbagai tantangan keluarga modern. Perubahan sosial, tuntutan ekonomi, kesibukan kerja, serta pengaruh teknologi digital sering kali membuat orang dewasa mengalami kelelahan rohani dan melemahnya perhatian terhadap kehidupan iman. Dalam kondisi tersebut, PAK hadir sebagai sarana pembinaan iman yang menolong orang dewasa untuk kembali menempatkan iman Kristen sebagai dasar dalam kehidupan pribadi dan keluarga. Melalui proses pendidikan yang berkelanjutan dan kontekstual, PAK membantu orang dewasa memahami iman bukan hanya sebagai pengetahuan, tetapi sebagai pedoman hidup yang relevan dengan realitas keluarga sehari-hari. Melalui Pendidikan Agama Kristen, orang dewasa dibimbing untuk memperdalam pemahaman iman serta menghayati nilai-nilai Kristiani dalam praktik kehidupan keluarga. PAK mendorong orang dewasa untuk

menghidupi kasih, kesetiaan, pengampunan, dan tanggung jawab dalam relasi suami-istri, pengasuhan anak, serta dalam menghadapi konflik keluarga. Pemahaman iman yang semakin matang ini berdampak pada penguatan komitmen iman, sehingga orang dewasa mampu bertahan dan tetap setia kepada nilai-nilai iman Kristen di tengah tekanan dan perubahan zaman. Selain itu, Pendidikan Agama Kristen juga berperan penting dalam membentuk keteladanan iman orang dewasa. Orang dewasa yang dibina melalui PAK mampu menjadi teladan iman bagi anggota keluarga, khususnya bagi anak-anak, melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Keteladanan ini menjadikan keluarga sebagai ruang utama pendidikan iman yang hidup dan berkelanjutan. Dengan demikian, PAK tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada pembentukan keluarga Kristen yang beriman dan berkarakter. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan sarana strategis dalam membangun ketahanan spiritual orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Melalui pembinaan iman yang holistik, relevan, dan aplikatif, PAK menolong orang dewasa untuk tetap teguh dalam iman, menghadapi pergumulan keluarga dengan pengharapan, serta mewujudkan kehidupan keluarga yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, pengembangan dan pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen yang berkelanjutan perlu menjadi perhatian serius bagi gereja dan lembaga pendidikan Kristen demi penguatan komitmen iman orang dewasa dan keberlangsungan kehidupan iman dalam keluarga. Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern, dapat disimpulkan bahwa PAK memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan iman orang dewasa. PAK tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan iman, tetapi juga sebagai proses pembinaan rohani yang menolong orang dewasa untuk menghidupi iman Kristen secara nyata dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Tantangan keluarga modern, seperti kesibukan kerja, tekanan ekonomi, perubahan nilai akibat perkembangan teknologi, serta melemahnya komunikasi dalam keluarga, berpotensi melemahkan komitmen iman orang dewasa. Dalam konteks ini, PAK hadir sebagai sarana pendampingan iman yang relevan dan kontekstual. Melalui pendekatan yang holistik dan dialogis, PAK menolong orang dewasa memahami kembali iman Kristen sebagai dasar dalam menghadapi setiap persoalan keluarga. PAK juga berperan dalam memperdalam pemahaman iman orang dewasa sehingga iman tidak hanya bersifat teoritis, tetapi aplikatif. Pemahaman iman yang matang mendorong orang dewasa untuk mempraktikkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kesetiaan, pengampunan, dan tanggung jawab dalam relasi keluarga. Praktik iman yang konsisten ini memperkuat komitmen iman serta menjadikan keluarga sebagai ruang utama pertumbuhan rohani.

Selain itu, PAK berkontribusi dalam membentuk keteladanan iman orang dewasa. Orang dewasa yang dibina melalui PAK mampu menjadi teladan iman bagi pasangan, anak-anak, dan lingkungan sekitarnya. Keteladanan ini tidak hanya berdampak pada kehidupan keluarga, tetapi juga mendukung keberlanjutan iman dalam gereja dan masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen dapat dipandang sebagai sarana penting dalam membangun ketahanan spiritual orang dewasa. Melalui PAK, orang dewasa diperlengkapi untuk tetap setia dan teguh dalam iman di tengah berbagai dinamika dan tantangan keluarga modern. Oleh karena itu, gereja dan lembaga pendidikan Kristen perlu terus mengembangkan program PAK yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan

agar komitmen iman orang dewasa semakin dikuatkan dan keluarga Kristen semakin bertumbuh dalam iman kepada Tuhan.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah berbagai tantangan keluarga modern. Perubahan sosial, tuntutan ekonomi, kesibukan kerja, serta pengaruh teknologi digital sering kali membuat orang dewasa mengalami kelelahan rohani dan melemahnya perhatian terhadap kehidupan iman. Dalam kondisi tersebut, PAK hadir sebagai sarana pembinaan iman yang menolong orang dewasa untuk kembali menempatkan iman Kristen sebagai dasar dalam kehidupan pribadi dan keluarga. Melalui proses pendidikan yang berkelanjutan dan kontekstual, PAK membantu orang dewasa memahami iman bukan hanya sebagai pengetahuan, tetapi sebagai pedoman hidup yang relevan dengan realitas keluarga sehari-hari.

Melalui Pendidikan Agama Kristen, orang dewasa dibimbing untuk memperdalam pemahaman iman serta menghayati nilai-nilai Kristiani dalam praktik kehidupan keluarga. PAK mendorong orang dewasa untuk menghidupi kasih, kesetiaan, pengampunan, dan tanggung jawab dalam relasi suami-istri, pengasuhan anak, serta dalam menghadapi konflik keluarga. Pemahaman iman yang semakin matang ini berdampak pada penguatan komitmen iman, sehingga orang dewasa mampu bertahan dan tetap setia kepada nilai-nilai iman Kristen di tengah tekanan dan perubahan zaman. Selain itu, Pendidikan Agama Kristen juga berperan penting dalam membentuk keteladanan iman orang dewasa. Orang dewasa yang dibina melalui PAK mampu menjadi teladan iman bagi anggota keluarga, khususnya bagi anak-anak, melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Keteladanan ini menjadikan keluarga sebagai ruang utama pendidikan iman yang hidup dan berkelanjutan. Dengan demikian, PAK tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada pembentukan keluarga Kristen yang beriman dan berkarakter.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan sarana strategis dalam membangun ketahanan spiritual orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Melalui pembinaan iman yang holistik, relevan, dan aplikatif, PAK menolong orang dewasa untuk tetap teguh dalam iman, menghadapi pergumulan keluarga dengan pengharapan, serta mewujudkan kehidupan keluarga yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, pengembangan dan pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen yang berkelanjutan perlu menjadi perhatian serius bagi gereja dan lembaga pendidikan Kristen demi penguatan komitmen iman orang dewasa dan keberlangsungan kehidupan iman dalam keluarga.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan penting dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern yang semakin kompleks. Berbagai tekanan seperti kesibukan kerja, perubahan nilai akibat perkembangan teknologi, serta melemahnya relasi dalam keluarga sering kali berdampak pada kehidupan rohani orang dewasa. Melalui Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual dan berkelanjutan, orang dewasa dibantu untuk memahami dan menghayati iman Kristen secara lebih mendalam serta menerapkannya dalam kehidupan keluarga sehari-hari. PAK tidak hanya memperkaya pemahaman iman, tetapi juga mendorong praktik nilai-nilai Kristiani seperti kasih, tanggung jawab, kesetiaan, dan pengampunan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen menjadi sarana strategis dalam membangun ketahanan spiritual, memperkuat keteladanan iman, serta menolong orang dewasa untuk tetap setia dan teguh dalam iman di tengah dinamika dan tantangan kehidupan keluarga modern. Kristen, keluarga dipahami sebagai tempat pertama dan utama di mana nilai-nilai iman diajarkan, dihayati, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Namun,

realitas keluarga masa kini menunjukkan adanya berbagai perubahan dan tantangan yang memengaruhi kehidupan keluarga, khususnya kehidupan iman orang dewasa. Perkembangan zaman, kemajuan teknologi, tuntutan ekonomi, serta perubahan pola relasi dalam keluarga modern sering kali menjadi faktor yang melemahkan komitmen iman orang dewasa

Orang dewasa berada pada posisi yang strategis sekaligus rentan dalam kehidupan keluarga. Di satu sisi, mereka berperan sebagai pemimpin rohani, teladan iman, dan pendidik utama bagi anggota keluarga. Di sisi lain, orang dewasa juga menghadapi berbagai tekanan hidup yang kompleks, seperti tuntutan pekerjaan, tanggung jawab ekonomi, konflik rumah tangga, serta keterbatasan waktu untuk membangun kehidupan rohani. Kondisi ini menyebabkan banyak orang dewasa mengalami penurunan kualitas kehidupan iman, yang terlihat dari berkurangnya keterlibatan dalam ibadah, pelayanan, serta pembinaan rohani baik di gereja maupun dalam keluarga.

Dalam situasi tersebut, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menolong orang dewasa untuk mempertahankan dan menguatkan komitmen iman mereka. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya dipahami sebagai proses pengajaran pengetahuan teologis, tetapi sebagai sarana pembinaan iman yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk kehidupan keluarga. Melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual, PAK diharapkan mampu menjawab kebutuhan nyata orang dewasa yang hidup di tengah dinamika keluarga modern.

Pendidikan Agama Kristen berfungsi untuk membimbing orang dewasa agar mampu memahami iman Kristen secara lebih mendalam dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. PAK menolong orang dewasa untuk mengaitkan ajaran iman dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga iman tidak hanya menjadi teori, tetapi dihidupi dalam relasi keluarga, pengambilan keputusan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan demikian, PAK berkontribusi dalam membentuk pribadi dewasa yang memiliki iman yang matang, bertanggung jawab, dan berkomitmen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Kristen dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya PAK sebagai sarana pembinaan iman orang dewasa serta memberikan kontribusi bagi gereja dan lembaga pendidikan Kristen dalam mengembangkan program Pendidikan Agama Kristen yang relevan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern. Melalui pengajaran iman yang kontekstual, pembentukan karakter Kristiani, dan penguatan komunitas iman, PAK menolong orang dewasa untuk tetap setia kepada Kristus dalam kehidupan keluarga.

Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa perlu terus dikembangkan oleh gereja dan lembaga pendidikan Kristen agar mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman. Dengan demikian, orang dewasa sebagai pilar utama keluarga Kristen dapat menjalankan perannya secara bertanggung jawab dan menjadi teladan iman bagi generasi berikutnya.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan penting dalam menguatkan komitmen iman orang dewasa di tengah tantangan keluarga modern yang semakin kompleks.

Berbagai tekanan seperti kesibukan kerja, perubahan nilai akibat perkembangan teknologi, serta melemahnya relasi dalam keluarga sering kali berdampak pada kehidupan rohani orang dewasa. Melalui Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual dan berkelanjutan, orang dewasa dibantu untuk memahami dan menghayati iman Kristen secara lebih mendalam serta menerapkannya dalam kehidupan keluarga sehari-hari. PAK tidak hanya memperkaya pemahaman iman, tetapi juga mendorong praktik nilai-nilai Kristiani seperti kasih, tanggung jawab, kesetiaan, dan pengampunan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen menjadi sarana strategis dalam membangun ketahanan spiritual, memperkuat keteladanan iman, serta menolong orang dewasa untuk tetap setia dan teguh dalam iman di tengah dinamika dan tantangan kehidupan keluarga modern. Pendidikan Agama Kristen menjadi sarana strategis dalam membangun ketahanan spiritual,

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Homrighausen, E. G., dan I. H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Sidjabat, B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Tong, Stephen. *Keluarga Kristen*. Jakarta: LRII, 2008.